

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010**

# PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Daftar Isi

## Halaman

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama  | : | <b>BUNJAMIN J. MAILOOL</b>   |
| Alamat Kantor  | : | Menara Matahari, Lantai 20<br>Jl. Bulevar Palem Raya No. 7<br>Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu Identitas lain  | : | Gading Griya Lestari C1/7 RT. 012 / RW. 005<br>Kec. Sukapura, Jakarta Utara                        |
| Nomor telepon  | : | 5475333, 5469333   |
| Jabatan  | : | Presiden Direktur  |
|  |   |  |
| 2. Nama  | : | <b>HENDRA SIDIN</b>  |
| Alamat Kantor  | : | Menara Matahari, Lantai 20<br>Jl. Bulevar Palem Raya No. 7<br>Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau<br>Kartu Identitas lain | : | Perum Citra 3-D-10/14 RT. 015 / RW. 013<br>Kel. Pegadungan, Kec. Kali Deres<br>Jakarta Barat       |
| Nomor Telepon  | : | 5475333, 5469333   |
| Jabatan  | : | Direktur   |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Tangerang, 14 Maret 2012

Hormat kami,  
PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.

  
**BUNJAMIN J. MAILOOL**  
Presiden Direktur



  
**HENDRA SIDIN**  
Direktur

Nomor : R/078.AGA/dwd.3/2012

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ABDA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsm.aajassociates.com

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Matahari Putra Prima Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 dan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Matahari Putra Prima Tbk dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif serta melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2010 dan 2009 serta laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah disajikan kembali untuk menerapkan PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan.

  
**Didik Wahyudiyanto**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 14 Maret 2012

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2011, 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	2011	2010	2009
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	4,28	1.403.075	2.565.235	2.252.173
Investasi jangka pendek	5,19,28			
- Pihak ketiga		311.442	44.545	94.368
- Pihak berelasi	8	80.000	1.345.000	1.070.000
Piutang	6			
Usaha		34.711	20.305	30.993
Lain-lain - bersih				
- Pihak ketiga	36	220.369	177.471	135.967
- Pihak berelasi	8	2.516	1.509	968
Persediaan	7	1.266.120	969.713	1.171.805
Pajak dibayar di muka	16	95.639	102.164	111.782
Biaya dibayar di muka				
- Pihak ketiga		113.661	102.129	133.175
- Pihak berelasi	8	24.162	14.104	15.135
Aset lancar lainnya		66.868	65.220	49.873
Jumlah Aset Lancar		3.618.563	5.407.395	5.066.239
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang pihak berelasi - bersih	8,36	9.502	12.513	9.447
Piutang jangka panjang lainnya	9,30,36	1.171.243	1.088.359	-
Aset pajak tangguhan - bersih	16	276.883	304.730	50.423
Investasi pada perusahaan asosiasi	8,10	32.794	29.667	31.500
Investasi jangka panjang lainnya	8,10	883.853	1.069.278	174.709
Aset tetap	8,11,36			
Nilai tercatat		3.260.249	2.933.233	4.000.233
Akumulasi penyusutan		(1.538.461)	(1.351.491)	(1.821.740)
Penurunan nilai aset tetap		(78.283)	(78.283)	-
Bersih		1.643.505	1.503.459	2.178.493
Uang muka dan jaminan sewa - bersih	8,12,30,36	1.665.588	1.394.535	2.036.912
Sewa jangka panjang - bersih	13,36			
- Pihak ketiga		358.317	347.947	564.206
- Pihak berelasi	8	337.019	136.325	150.248
Aset tidak lancar lainnya - bersih	8,36	310.902	126.392	297.967
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.689.606	6.013.205	5.493.905
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>10.308.169</b>	<b>11.420.600</b>	<b>10.560.144</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2011, 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	2011	2010	2009
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Hutang				
Usaha	14	1.290.377	987.993	1.294.678
Lain-lain	15,28,29,36	249.710	1.110.258	187.121
Hutang pajak	16	43.424	83.199	43.616
Beban masih harus dibayar	17,27	595.393	467.787	566.481
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Hutang bank	18,28	440.000	370.000	1.011.667
Hutang obligasi - bersih	19	339.431	-	-
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	2.098	44.745	41.431
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.960.433</b>	<b>3.063.982</b>	<b>3.144.994</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Hutang pihak berelasi - bersih	8,30	3.416	6.284	5.520
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	16	2.308	1.070	-
Hutang <i>notes</i> - bersih		-	-	1.788.211
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Hutang bank	18,28,30	1.307.040	269.730	903.333
Hutang obligasi - bersih	5,19	186.505	523.666	521.807
Hutang lainnya		-	-	4.460
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	10.247	263.251	307.996
Liabilitas jangka panjang lainnya	27	154.772	98.585	322.796
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.664.288</b>	<b>1.162.586</b>	<b>3.854.123</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>4.624.721</b>	<b>4.226.568</b>	<b>6.999.117</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2011, 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)**

	Catatan	2011	2010	2009
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal saham - Rp500 per saham				
Modal dasar - 10.800.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.576.546.800 saham pada tahun 2011 dan 2010; dan 4.721.073.575 saham pada tahun 2009				
	20	2.788.273	2.788.273	2.360.537
Tambahan modal disetor - bersih	21	324.652	324.652	(17.537)
Komponen ekuitas lainnya		1.030	1.028	(85.743)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	29	24.000	22.000	20.000
Belum ditentukan penggunaannya		2.618.389	4.128.741	1.313.077
Modal saham diperoleh kembali	20	(123.236)	(123.236)	(123.236)
Jumlah		5.633.108	7.141.458	3.467.098
Kepentingan non-pengendali	36	50.340	52.574	93.929
Jumlah Ekuitas - bersih		5.683.448	7.194.032	3.561.027
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>10.308.169</b>	<b>11.420.600</b>	<b>10.560.144</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)**

	Catatan	2011	2010*
<b>PENJUALAN DARI BELI PUTUS DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	22	<b>8.839.528</b>	<b>8.163.877</b>
<b>PENJUALAN KONSINYASI</b>	22	<b>428.623</b>	<b>1.383.158</b>
<b>BIAYA KONSINYASI</b>	22	<u>(359.540)</u>	<u>(1.002.257)</u>
<b>KOMISI DARI PENJUALAN KONSINYASI</b>		69.083	380.901
<b>PENJUALAN BERSIH</b>		8.908.611	8.544.778
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	11,23	(7.351.010)	(6.677.889)
<b>LABA KOTOR</b>		<u>1.557.601</u>	<u>1.866.889</u>
Beban penjualan	8,24,30	(285.102)	(561.061)
Beban umum dan administrasi	8,11,25,27	(1.197.463)	(1.251.868)
Pendapatan bunga - bersih	8,26	60.144	16.026
Laba pelepasan Entitas Anak - bersih	36	-	5.518.619
Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih	16	26.065	(11.515)
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	8,10	3.127	(1.833)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>164.372</u>	<u>5.575.257</u>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - Bersih</b>	16,36		
Tahun berjalan		(14.985)	(33.546)
Tanggungan		(29.088)	277.537
Bersih		<u>(44.073)</u>	<u>243.991</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>120.299</b>	<b>5.819.248</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		105.037	5.800.640
Kepentingan Non-Pengendali		15.262	18.608
		<u>120.299</u>	<u>5.819.248</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<b>20</b>	<b>1.122</b>

\*) Termasuk angka dari PT Matahari Department Store Tbk yang tidak lagi dikonsolidasi sejak 1 April 2010 (Catatan 1c)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)**

	Catatan	2011	2010
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		<b>120.299</b>	<b>5.819.248</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain:</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		2	39
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		-	86.732
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>120.301</b>	<b>5.906.019</b>
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		105.039	5.887.411
Kepentingan Non-Pengendali		15.262	18.608
		<b>120.301</b>	<b>5.906.019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk										
Catatan	Komponen ekuitas lainnya				Saldo Laba		Modal Saham Diperoleh kembali	Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas - Bersih
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya				
<b>Saldo, 1 Januari 2010</b>	<b>2.360.537</b>	<b>(17.537)</b>	<b>989</b>	<b>(86.732)</b>	<b>20.000</b>	<b>1.313.077</b>	<b>(123.236)</b>	<b>3.467.098</b>	<b>93.929</b>	<b>3.561.027</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2010: Deklarasi dividen tunai - bersih dari pembelian kembali saham	29	-	-	-	-	(85.716)	-	(85.716)	-	(85.716)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-
Pembagian dividen interim	29	-	-	-	-	(2.897.260)	-	(2.897.260)	-	(2.897.260)
Pelaksanaan waran menjadi modal saham	20,21	427.736	342.189	-	-	-	-	769.925	-	769.925
Pembagian dividen kepada pihak Non-Pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(10.997)	(10.997)
Pelepasan Entitas Anak	36	-	-	-	-	-	-	-	(48.966)	(48.966)
Jumlah Pendapatan Komprehensif tahun berjalan		-	-	39	86.732	5.800.640	-	5.887.411	18.608	5.906.019
<b>Saldo, 31 Desember 2010</b>	<b>2.788.273</b>	<b>324.652</b>	<b>1.028</b>	<b>-</b>	<b>22.000</b>	<b>4.128.741</b>	<b>(123.236)</b>	<b>7.141.458</b>	<b>52.574</b>	<b>7.194.032</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Februari 2011: Deklarasi dividen tunai - bersih dari pembelian kembali saham	29	-	-	-	-	(1.613.389)	-	(1.613.389)	-	(1.613.389)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-
Pembagian dividen kepada pihak Non-Pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(17.496)	(17.496)
Jumlah Pendapatan Komprehensif tahun berjalan		-	-	2	-	105.037	-	105.039	15.262	120.301
<b>Saldo, 31 Desember 2011</b>	<b>2.788.273</b>	<b>324.652</b>	<b>1.030</b>	<b>-</b>	<b>24.000</b>	<b>2.618.389</b>	<b>(123.236)</b>	<b>5.633.108</b>	<b>50.340</b>	<b>5.683.448</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)**

	Catatan	2011	2010
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari penjualan		9.253.744	9.552.033
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		213.368	185.883
Pengeluaran kas untuk:			
Pembelian persediaan termasuk pembayaran biaya konsinyasi		(7.704.032)	(7.159.255)
Sewa		(521.788)	(520.445)
Gaji dan upah		(470.469)	(490.085)
Beban penjualan lainnya		(428.412)	(512.008)
Kas yang dihasilkan dari operasi		342.411	1.056.123
Pengurangan (Penambahan) piutang lain-lain		6.458	(6.744)
Pendapatan lainnya		446.163	385.385
Beban lainnya		(597.345)	(849.286)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>197.687</b>	<b>585.478</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan investasi jangka pendek		1.346.872	806.778
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya - bersih		196.465	5.048.158
Hasil penjualan aset tetap	11	14.500	21.411
Penambahan investasi jangka pendek		(346.353)	(1.033.053)
Penambahan aset tetap	11	(340.856)	(98.908)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa		(546.974)	(21.967)
Penambahan aset lancar lainnya - bersih		(1.645)	(28.900)
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(151.057)	(116.358)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas investasi</b>		<b>170.952</b>	<b>4.577.161</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan hutang bank		2.745.000	639.730
Pendapatan bunga		174.496	304.756
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan		(2.581.422)	(2.014.943)
Pembayaran hutang bank		(1.640.000)	(1.915.000)
Beban bunga		(214.481)	(385.487)
Pembagian dividen kepada pihak kepentingan non-pengendali		(9.998)	(10.998)
Penambahan (pengurangan) hutang pihak berelasi		(2.868)	764
Penerimaan dari waran		-	769.925
Pembayaran dan pembelian kembali notes		-	(1.886.225)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(1.529.273)</b>	<b>(4.497.478)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.160.634)</b>	<b>665.161</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>2.565.235</b>	<b>2.252.173</b>
<b>Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas</b>		<b>(1.526)</b>	<b>(13.582)</b>
<b>ENTITAS ANAK YANG TIDAK LAGI DIKONSOLIDASI - PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK</b>		<b>-</b>	<b>(338.517)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>1.403.075</b>	<b>2.565.235</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)**

	Catatan	2011	2010
<b>Informasi tambahan laporan arus kas:</b>			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :			
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka		275.921	3.067
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap		45.748	136.610
Reklasifikasi aset lancar lainnya ke investasi jangka panjang lainnya		1.000	-
Perolehan dari penjualan investasi pada Entitas Anak melalui piutang jangka panjang lainnya		-	1.000.000
Perolehan dari penjualan investasi pada Entitas Anak melalui investasi jangka panjang lainnya		-	882.848

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Matahari Putra Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Negara Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986 berdasarkan akta notaris Budiarti Karnadi, S.H. No. 30 tanggal 11 Maret 1986 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Kutipan dari Daftar Keputusan Menteri Kehakiman tertanggal 26 Juli 1986 No. C2-5238.HT.01-01.Th.86, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2954, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 1991 No. 73. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah disesuaikan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termuat pada akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 39 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-887903.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4395 dan Tambahan Berita Negara No. 13 tanggal 13 Februari 2009. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 10 tanggal 4 Nopember 2010. Perubahan terakhir akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *data base* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-03447 tanggal 2 Februari 2011.

Perusahaan dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan utama usaha antara lain: (i) jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti kebutuhan sehari-hari, alat tulis, buku, mainan, obat-obatan, pakaian, perhiasan, tas, sepatu, kosmetik dan peralatan elektronik, dan (ii) pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai Time Zone. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1986.

Kantor Pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari Lantai 20, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mengoperasikan toko di 89 lokasi, sedangkan PT Matahari Graha Fantasi mengoperasikan 71 gerai permanen dan 34 gerai non-permanen pusat hiburan keluarga, PT Times Prima Indonesia mengoperasikan 22 gerai, PT Prima Gerbang Persada mengoperasikan 2 mal dan PT Prima Cipta Lestari mengoperasikan 9 restoran dan outlet. Semua toko, pusat hiburan keluarga, mal dan restoran berlokasi di Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Nopember 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dinyatakan efektif. Pada bulan Desember 1992, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 1995, 11 September 1996 dan 13 Oktober 1997, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, II dan III kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) masing-masing 75.166.500 saham (Rp1.400 per saham), 225.499.500 saham (Rp1.000 per saham) dan 1.803.996.000 saham (Rp500 per saham) dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 1997, yang diaktanotariskan dengan akta No. 142 tanggal 23 Juni 1997 oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., diputuskan untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6666 HT.01.04.Th.97 tanggal 15 Juli 1997. Proses pemecahan saham (*stock split*) telah selesai pada tanggal 15 September 1997 dan seluruh saham baru hasil *stock split* mulai diperdagangkan di bursa efek pada tanggal yang sama.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM dan LK”) No. S-1068/PM/2004 tanggal 28 April 2004, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk penawaran umum Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 di Bursa Efek Surabaya dinyatakan efektif. Kedua obligasi ini telah dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo bulan Mei 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 2.005.928.000 saham (Rp500 per saham) yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 877.593.500 lembar dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (Catatan 20).

Berdasarkan Surat BAPEPAM dan LK No. S-2469/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk penawaran umum Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari masing-masing sebanyak-banyaknya sebesar Rp350.000 dan Rp250.000 di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19) dinyatakan efektif.

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya Entitas-entitas Anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp10.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset	
					2011	2010
PT Matahari Pacific (“PT MP”)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan dan jasa	2010	100,00	2.083.724	1.984.022
PT Nadya Putra Investama (“PT NPI”)*	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	1998	100,00	1.185.213	946.614
PT Mentari Sinar Persada (“PT MSP”)*	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2010	100,00	376.394	220.775
PT Prima Gerbang Persada (“PT PGP”)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2009	100,00	277.111	204.105
PT Mulia Persada Pertiwi (“PT Mulia”)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2011	100,00	87.273	17.500
Tristar Capital Limited (“Tristar”)	Labuan, Malaysia	Investasi	2007	100,00	342.419	313.836
PT Nadya Prima Indonesia (“PT NPri”, dahulu PT Matahari Mega Swalayan)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2010	100,00	216.814	199.566
PT Matahari Graha Fantasi (“PT MGF”)	Jakarta	Pusat hiburan keluarga	1995	50,01	185.431	174.197
PT Mitra Prima Kreasi (“PT MPK”)*	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2010	100,00	122.458	122.040
PT Prima Cipta Lestari (“PT Prima”)	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	2009	100,00	60.984	63.107
PT Times Prima Indonesia (“PT TPI”)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2008	100,00	51.876	56.787

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset	
					2011	2010
PT Prima Mentari Persada ("PT PMP")*	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2010	100,00	44.120	7.557
PT Surya Persada Lestari ("PT SPL")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	28.872	7.507
PT Surya Asri Lestari ("PT SAL")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	10.121	1.000
Matahari International B.V. ("MIBV")	Amsterdam, Belanda	Keuangan	2009	100,00	34.355	22.213
Matahari Finance B.V. ("MF")	Amsterdam, Belanda	Keuangan	2006	100,00	26.989	29.248
PT Mitra Mega Lestari ("PT MML", dahulu PT Matahari Mega Toserba)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2010	100,00	22.356	20.916
PT Taraprima Reksabuana ("PT TPRB")	Jakarta	Penjualan dan pemasaran air mineral	1998	100,00	22.299	20.857

\* Termasuk Entitas-entitas Anak yang belum beroperasi

Pada tanggal 23 Januari 2010, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di Entitas Anak, PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS") kepada PT Meadow Indonesia, pihak yang ditunjuk sebagai pembeli oleh Meadow Asia Company Limited, dengan harga sebesar Rp2.705,33 (dalam nilai penuh) per saham atau sebesar Rp7.164.309. Selisih nilai buku dan hasil penjualan telah diakui sebagai bagian dari "Laba pelepasan Entitas Anak - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian Perusahaan.

Penjualan tersebut telah diselesaikan pada tanggal 1 April 2010 dan sejak tanggal tersebut, laporan keuangan PT MDS tidak lagi dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Pada bulan September 2010, PT NPI dan PT MP melakukan investasi pada PT MPK, PT MSP dan PT PMP, masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada bulan September 2010, PT Matahari Mega Swalayan berubah nama menjadi PT Nadya Prima Indonesia.

Pada bulan Nopember 2010, PT Matahari Mega Toserba berubah nama menjadi PT Mitra Mega Lestari.

Dalam rangka restrukturisasi Entitas Anak yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Anak, pada bulan Nopember 2010 telah terjadi pengalihan kepemilikan beberapa Entitas Anak dalam Group Perusahaan. Transaksi pengalihan saham-saham ini merupakan transaksi internal dan tidak mengakibatkan perubahan pengendalian Perusahaan atas Entitas Anak.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit**

Per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang masing-masing diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2011 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 13 tanggal 14 Februari 2011 oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H.; dan tanggal 14 Mei 2010 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 40 tanggal 14 Mei 2010 oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak
	John Bellis
	DR. Adrianus Mooy
	Ganesh Chander Grover
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

Presiden Direktur	Bunjamin Jonatan Mailool
Direktur tidak terafiliasi	Carmelito J. Regalado
Direktur	Lina Haryanti Latif
	Hendra Sidin
	R. Soeparmadi

Per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. DR. Adrianus Mooy
Anggota	Ridwan Masui
	Jeffrey Turangan

Per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.I.5.

Per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, *corporate secretary* Perusahaan adalah Lina Haryanti Latif.

Perusahaan memiliki sekitar 12.000 dan 10.000 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan SE-02/PM/2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan", sepanjang Peraturan BAPEPAM dan LK tersebut tidak diatur dan tidak bertentangan dengan PSAK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset bersih (*net assets value*), atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk perusahaan asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia.



**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi Baru**

Perusahaan telah menerapkan PSAK revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2011 pada laporan keuangan konsolidasian ini, yaitu:

- PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan  
PSAK 1(revisi 2009) memperkenalkan terminologi baru (termasuk revisi judul atas laporan keuangan) dan perubahan format dan penyajian laporan keuangan yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:
  - o Neraca berubah nama menjadi Laporan Posisi Keuangan
  - o Laporan Laba Rugi berubah nama menjadi Laporan Laba Rugi Komprehensif
  - o Istilah aktiva menjadi aset, kewajiban menjadi liabilitas dan hak minoritas menjadi kepentingan non-pengendali

PSAK revisian ini juga mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban Perusahaan tidak mengalami perubahan. Beberapa akun pendapatan dan beban yang diakui langsung di bagian ekuitas Perusahaan sekarang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai “Pendapatan Komprehensif Lain”.

Selain itu, PSAK ini juga mengubah penyajian kepentingan non-pengendali dari disajikan di antara liabilitas dan ekuitas menjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan juga tidak memperkenankan adanya penyajian pos luar biasa dalam laporan keuangan. Atas adanya perubahan-perubahan ini, sesuai dengan periode komparatif yang disyaratkan PSAK 1 (revisi 2009), Perusahaan telah menyajikan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif penyajian pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

- PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas  
PSAK 2 (revisi 2009) memberikan tambahan pengaturan mengenai arus kas dari beberapa transaksi serta keuntungan atau kerugian dari transaksi tersebut yang tidak diatur secara eksplisit oleh PSAK 2 sebelumnya. Penerapan PSAK 2 (revisi 2009) tidak memberikan dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- PSAK 3 (revisi 2010): Laporan Keuangan Interim  
PSAK 3 (revisi 2010) memperkenalkan 2 bentuk laporan keuangan interim, yaitu laporan keuangan interim lengkap dan laporan keuangan interim ringkas. Lebih lanjut, PSAK 3 (revisi 2010) memberikan panduan mengenai komponen minimal, format dan isi laporan, serta periode pelaporan komparatif dalam laporan keuangan interim. Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan keuangan lengkap dalam penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan sepanjang tahun 2011.
- PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri  
PSAK 4 (revisi 2009) menghapuskan pengaturan bahwa entitas anak tidak dikonsolidasi apabila pengendalian dimaksudkan untuk sementara atau dibatasi oleh suatu restriksi jangka panjang. Berdasarkan PSAK 4 (revisi 2009) semua entitas anak harus dikonsolidasikan apabila perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak dan keberadaan hak suara potensial harus diperhitungkan dalam menilai keberadaan pengendalian. Penerapan PSAK 4 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- **PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi**  
PSAK 5 (revisi 2009) mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review secara regular oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. PSAK 5 (revisi 2009) juga melakukan beberapa perubahan atas metodologi dan format dari pelaporan segmen. Dampak dari PSAK 5 (revisi 2009) atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan relatif kecil karena Perusahaan menetapkan pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) sama dengan bentuk primer pelaporan segmen yaitu segmen usaha berdasarkan PSAK 5 sebelumnya. Penerapan PSAK 5 (revisi 2009) mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- **PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi**  
PSAK 7 (revisi 2010) mengubah istilah “Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa” menjadi “Pihak Berelasi”, selain itu PSAK revisi ini memperjelas definisi pihak-pihak berelasi dan mensyaratkan beberapa tambahan pengungkapan atas pihak-pihak berelasi. Penerapan PSAK 7 (revisi 2010) mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- **PSAK 8 (revisi 2010): Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**  
PSAK 8 (revisi 2010) mengatur mengenai kapan Perusahaan menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan dan pengungkapan yang dibuat Perusahaan tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- **PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi**  
PSAK 15 (revisi 2009) menentukan bahwa pengaruh signifikan tidak hanya berdasarkan persentase kepemilikan yang ada, tetapi harus memperhatikan hak suara potensial. Selain itu, penerapan metode ekuitas berdasarkan PSAK revisi ini menghapuskan amortisasi atas goodwill. PSAK 15 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- **PSAK 19 (revisi 2010): Aset Tak Berwujud**  
PSAK 19 (revisi 2010) menambahkan pengaturan mengenai akuisisi aset tak berwujud yang merupakan bagian dari kombinasi bisnis, juga mengenai penentuan masa manfaat ekonomis untuk aset tak berwujud yang dapat terbatas maupun tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi dan harus diuji untuk penurunan nilai aset setiap tahun. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- **PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan**  
PSAK 23 (revisi 2010) tidak banyak berubah dibandingkan dengan PSAK 23 sebelumnya, namun PSAK revisian ini sudah dilengkapi dengan lampiran yang diadopsi dari appendix IAS 18. Penerapan PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan  
ISAK 10 mengatur akuntansi untuk Perusahaan yang memberikan kredit loyalitas kepada pelanggan (seperti poin pelanggan) apabila pelanggan membeli barang atau jasa. Secara khusus, ISAK ini menjelaskan bagaimana Perusahaan harus mencatat pemberian barang secara gratis atau dengan memberikan potongan harga untuk pelanggan yang menebus poin mereka. Perusahaan menerapkan ISAK 10 pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Program loyalitas pelanggan yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan program jangka pendek sehingga penerapan ISAK 10 tidak memberikan dampak yang signifikan pada laporan keuangan Perusahaan, oleh karenanya, Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali efek penerapan ISAK 10 untuk periode sebelum 1 Januari 2011.
- PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
PSAK 25 (revisi 2009) memberikan panduan pemilihan kebijakan akuntansi ketika tidak ada PSAK yang secara khusus berlaku untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya. PSAK revisian ini juga mengharuskan penerapan retrospektif atas suatu kebijakan akuntansi kecuali disyaratkan lain oleh penerapan PSAK awal atau tidak praktis untuk menentukan dampak periode spesifik atau dampak kumulatif perubahan tersebut. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset  
PSAK 48 (revisi 2009) memberikan pengaturan beberapa hal yang belum diatur di PSAK 48 sebelumnya diantaranya, beberapa aset tertentu yang harus diuji untuk penilaian penurunan nilai setiap tahunnya walaupun tidak ada indikasi penurunan nilai, pengaturan mengenai arus kas masa depan yang menggunakan valuta asing, dan cara melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- ISAK 17: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai  
ISAK 17 mengharuskan Perusahaan untuk tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya yang berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan. ISAK ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi  
PSAK 57 (revisi 2009) memberikan pengaturan lebih jelas mengenai provisi, yang harus diakui Perusahaan apabila memenuhi syarat-syarat tertentu, selain itu PSAK ini juga mengatur lebih rinci masalah provisi yang berhubungan dengan restrukturisasi Perusahaan. Penerapan PSAK 57 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2011, namun tidak relevan bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama
- PSAK 22 (revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7: Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9: Perubahan Atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 11: Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik
- ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter Oleh Venturer
- ISAK 14: Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material telah dieliminasi.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Entitas Anak dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya".

Akun-akun Entitas Anak di luar negeri yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal pelaporan untuk akun laporan posisi keuangan dan kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan untuk akun laporan laba rugi komprehensif. Selisih kurs karena penjabaran didebitkan/dikreditkan ke akun yang disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Komponen ekuitas lainnya". Akun-akun Entitas Anak di luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan dalam mata uang rupiah pada tanggal laporan keuangan seperti dijelaskan dalam Catatan 2s. Selisih kurs yang terjadi didebitkan/dikreditkan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih" pada laba rugi tahun bersangkutan.

Akuisisi Entitas Anak yang memenuhi kriteria sebagai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) di mana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat pada nilai buku. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

**c. Setara Kas**

Setara kas meliputi semua investasi yang sangat likuid, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Kas yang dibatasi penggunaannya (*sinking fund*) dicatat sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 19).

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

**1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi sebagian investasi jangka pendek Perusahaan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut (lanjutan):

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi sebagian investasi jangka pendek Perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas (Catatan 2c); dan piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan piutang jangka panjang lainnya (Catatan 2f) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meliputi sebagian investasi jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang pihak berelasi, pinjaman dan obligasi.

**e. Investasi**

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi Perusahaan dalam perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai perusahaan asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan setidaknya 20% tetapi tidak lebih dari 50%, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Goodwill yang terkait dengan perusahaan asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi goodwill tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam perusahaan asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

2. Investasi jangka panjang pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia

Investasi yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*).

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**i. Sewa**

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*. Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang - Hutang Lainnya" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<b>Metode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tarif</b>
Bangunan	Garis lurus	20	-
Renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 5	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda	-	15% dan 25%
Kendaraan	Saldo-menurun ganda	-	50%
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama umur hukum hak.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi (dibukukan pada "Aset Tidak Lancar Lainnya") dicatat sebesar biaya perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**l. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset**

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset Perusahaan, yang meliputi transaksi penjualan dan penyewaan aset Perusahaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut.

**m. Penurunan Nilai Aset**

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.



**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai. Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan dibawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

**n. Aset Tak Berwujud - Piranti Lunak Komputer**

Biaya sehubungan dengan pembelian piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya (dibukukan pada "Aset Tidak Lancar Lainnya"), ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

**o. Beban Emisi Obligasi/notes**

Biaya emisi obligasi/notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/notes dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi/notes.

**p. Obligasi Diperoleh Kembali**

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**q. Modal Saham Diperoleh Kembali**

Modal saham diperoleh kembali yang disajikan dalam kelompok Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dinyatakan sebesar harga perolehan. Harga perolehan dari saham diperoleh kembali yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata.

Selisih antara harga perolehan dari modal saham yang diperoleh kembali dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahkan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahkan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di counter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan biaya konsinyasi dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Perusahaan, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka Perusahaan mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal pelaporan dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2011	2010
USD1	Rp9.068	Rp8.991
SGD1	Rp6.974	Rp6.981

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**u. Kesejahteraan Karyawan**

Perusahaan membentuk penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

**v. Pelaporan Segmen Operasi**

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Perusahaan mengidentifikasi jaringan toko serba ada dan pusat hiburan keluarga sebagai segmen operasi Perusahaan. Aktivitas usaha diluar jaringan toko serba ada dan pusat hiburan keluarga disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen Operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 31.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Tidak terdapat efek dilusi per 31 Desember 2011 dan 2010 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp105.037 dan Rp5.800.640. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 5.377.962.800 saham dan 5.169.552.072 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
  - (iii) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
  - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
  - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
  - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).
- (c) Dalam Pernyataan ini, pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
  - (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
  - (ii) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
  - (iii) (1) penyandang dana,  
(2) serikat dagang,  
(3) entitas pelayanan publik, dan  
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
  - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kas:		
Rupiah	18.808	13.704
Mata Uang Asing	74	55
Rekening giro:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	457.178	731.443
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	268.865	970.004
PT Bank Mega Tbk	77.339	299.392
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	62.402	122.516
Mata Uang Asing:		
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapura	308.233	92.612
Danamon	90.734	-
CIMB	50.409	301.073
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	48.900	18.168
Deposito berjangka:		
Rupiah:		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.000	10.000
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp10.000	10.133	6.268
<b>Jumlah</b>	<b>1.403.075</b>	<b>2.565.235</b>

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 5% sampai 8,25%; dan antara 6,75% sampai 8,5% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Per tanggal 31 Desember 2011 tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2011	2010
<b><u>Investasi pada dana yang dikelola (managed fund)</u></b>		
Pihak ketiga	262.980	-
Pihak berelasi (Catatan 8)	80.000	1.345.000
Sub - jumlah	342.980	1.345.000
<b><u>Investasi dalam efek hutang dan ekuitas</u></b>		
<i>Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Pihak ketiga		
<i>Commercial papers</i> - USD4.338 pada tahun 2011 dan USD4.335 pada tahun 2010	39.338	38.975
<i>Efek yang diperdagangkan</i>		
Pihak ketiga		
Obligasi dan saham	1.672	4.918
<b><u>Dana yang dibatasi penggunaannya</u></b>		
Pihak ketiga	6.800	-
<b><u>Deposito berjangka</u></b>		
Pihak ketiga - SGD93 pada tahun 2011 dan 2010	652	652
<b>Jumlah</b>	<b>391.442</b>	<b>1.389.545</b>

Per tanggal 31 Desember 2011, investasi pada dana yang dikelola oleh pihak ketiga merupakan perjanjian Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual dengan PT Buana Megah Abadi ("PT BMA"), di mana berdasarkan perjanjian, Perusahaan menunjuk PT BMA sebagai manajer investasi.

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Securities ("PT CS", afiliasi). Berdasarkan perjanjian yang dapat diperpanjang tersebut, Perusahaan menempatkan dana pada PT CS yang akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan *debenture* lainnya yang bukan dikeluarkan oleh pihak terafiliasi dari Perusahaan.

Pada bulan April 2009, PT NPI melakukan investasi pada *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dan One Earth Holdings Pte. Ltd. dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD8.000 dan USD5.000 dengan harga perolehan 97,087% dan memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan 6%. *Commercial papers* ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Maret 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai nominal *Commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dan One Earth Holdings Pte. Ltd. yang masih dimiliki masing-masing sebesar USD3.000 dan USD1.400.

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,37% sampai 13,13%; dan antara 8,37% sampai 16,15% masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan *sinking fund* atas Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012 (Catatan 19).

Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp126 dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam efek hutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011; sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp719 dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam dana yang dikelola, efek hutang dan saham.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**6. PIUTANG**

Piutang usaha merupakan piutang pihak ketiga yang berasal dari penjualan ke pelanggan melalui kartu kredit dan *joint promotion*.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dapat ditagih pada triwulan berikutnya.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b><u>Sewa</u></b>		
Pihak ketiga	194.112	116.770
Pihak berelasi (Catatan 8)	2.516	1.509
Sub - jumlah	<u>196.628</u>	<u>118.279</u>
<b><u>Klaim asuransi</u></b>		
Pihak ketiga	<u>15.969</u>	<u>14.921</u>
<b><u>Lain-lain - bersih</u></b>		
Pihak ketiga	<u>10.288</u>	<u>45.780</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>222.885</u></b>	<b><u>178.980</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Per tanggal 31 Desember 2011, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kebutuhan sehari-hari, makanan dan minuman	1.237.851	940.397
Buku, alat tulis dan mainan	28.269	29.316
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.266.120</u></b>	<b><u>969.713</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Per tanggal 31 Desember 2011, tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaannya terhadap kebakaran dan risiko lainnya sebesar Rp2.404.842 pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungjawaban ini dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**

**Perusahaan Induk**

Perusahaan induk dari Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang memiliki 50,2308% dari jumlah saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 20).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Entitas Anak langsung dan tidak langsung**

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

**Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya**

Perincian Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya diungkapkan dalam Catatan 10.

**Transaksi Pihak Berelasi**

Rincian akun pihak berelasi (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b><u>Investasi jangka pendek (Catatan 5)</u></b>		
Investasi pada dana yang dikelola - PT Ciptadana Sekurities	80.000	1.345.000
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,78</b>	<b>11,78</b>
<b><u>Piutang lain-lain - bersih (Catatan 6)</u></b>		
<b><u>Sewa</u></b>		
PT Lippo Karawaci Tbk	1.843	1.407
Lainnya	673	102
<b>Jumlah</b>	<b>2.516</b>	<b>1.509</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>
<b><u>Biaya dibayar di muka</u></b>		
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	9.791
PT Menara Bhumimegah	7.928	-
PT Direct Power	3.532	3.532
PT Villa Permata Cibodas	2.300	-
Lainnya	611	781
<b>Jumlah</b>	<b>24.162</b>	<b>14.104</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,23</b>	<b>0,12</b>
<b><u>Piutang pihak berelasi - bersih</u></b>		
PT Bintang Sidoraya	7.702	10.713
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600
Lainnya	200	200
<b>Jumlah</b>	<b>9.502</b>	<b>12.513</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,09</b>	<b>0,11</b>
<b><u>Pembelian aset tetap</u></b>		
PT Multipolar Tbk	6.734	4.425
PT Visionet Internasional	2.253	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.987</b>	<b>4.425</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,09</b>	<b>0,04</b>



**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun pihak berelasi (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b><u>Hasil penjualan aset tetap (Catatan 11)</u></b>		
PT Visionet Internasional	-	18.700
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>-</b>	<b>0,16</b>
<b><u>Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 12)</u></b>		
PT Mandiri Cipta Gemilang (Catatan 30)	324.260	324.260
PT Menara Bhumimegah	-	286.433
PT Villa Permata Cibodas	-	15.000
<b>Jumlah</b>	<b>324.260</b>	<b>625.693</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>3,15</b>	<b>5,48</b>
<b><u>Sewa jangka panjang - bersih (Catatan 13)</u></b>		
PT Menara Bhumimegah	172.426	-
PT Direct Power	72.413	75.946
PT Mandiri Cipta Gemilang	50.588	60.379
PT Villa Permata Cibodas	41.592	-
<b>Jumlah</b>	<b>337.019</b>	<b>136.325</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>3,27</b>	<b>1,19</b>
<b><u>Hasil pengalihan sewa jangka panjang</u></b>		
PT Visionet Internasional	-	10.500
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>-</b>	<b>0,09</b>
<b><u>Aset tidak lancar lainnya - bersih</u></b>		
PT Visionet Internasional	1.231	-
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,01</b>	<b>-</b>
<b><u>Hasil penjualan aset tidak lancar lainnya - bersih</u></b>		
PT Multipolar Tbk	-	42.500
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>-</b>	<b>0,37</b>
<b><u>Hutang pihak berelasi - bersih</u></b>		
Avel Pty. Limited, Australia	2.531	2.285
PT Matahari Leisure	885	1.182
PT Buana Trans Mandiri	-	1.467
PT Bintang Taratrans Buana	-	1.350
<b>Jumlah</b>	<b>3.416</b>	<b>6.284</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0,07</b>	<b>0,14</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi):

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>		
<b><u>Beban Sewa (termasuk amortisasi sewa)</u></b>		
PT Mandiri Cipta Gemilang	(10.026)	(9.791)
PT Direct Power	(3.532)	(3.532)
PT Villa Permata Cibodas	(2.108)	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	(977)	(1.222)
<b>Jumlah</b>	<b>(16.643)</b>	<b>(14.545)</b>
<b>Persentase dari beban sewa</b>	<b>2,90</b>	<b>2,39</b>
 <b><u>Pendapatan Sewa</u></b>		
PT Lippo Karawaci Tbk	2.964	3.086
PT Multipolar Tbk	1.262	911
<b>Jumlah</b>	<b>4.226</b>	<b>3.997</b>
<b>Persentase dari pendapatan sewa</b>	<b>1,47</b>	<b>1,91</b>
 <b><u>Beban Lain-lain</u></b>		
PT Visionet Internasional	(12.841)	-
Avel Pty. Limited, Australia	(8.644)	(7.856)
PT Air Pasifik Utama	(1.825)	(10.750)
PT Multipolar Tbk	(1.167)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(24.477)</b>	<b>(18.606)</b>
<b>Persentase dari beban lain-lain</b>	<b>3,89</b>	<b>2,80</b>
 <b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>		
<b><u>Beban gaji dan kesejahteraan karyawan</u></b>		
Dewan Komisaris dan Direksi (imbalan kerja jangka pendek)	(27.151)	(51.478)
<b>Persentase dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan</b>	<b>5,01</b>	<b>9,11</b>
 <b><u>Beban konsultan</u></b>		
PT Sharestar Indonesia	(397)	(1.233)
<b>Persentase dari beban konsultan</b>	<b>0,90</b>	<b>5,20</b>
 <b><u>Beban asuransi</u></b>		
PT Lippo General Insurance Tbk	(1.999)	(3.585)
<b>Persentase dari beban asuransi</b>	<b>7,46</b>	<b>13,71</b>
 <b><u>Beban lain-lain</u></b>		
PT Ciptadana Securities	(233)	(1.486)
PT Multipolar Tbk	-	(4.705)
Lainnya	(395)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(628)</b>	<b>(6.191)</b>
<b>Persentase dari beban lain-lain</b>	<b>1,45</b>	<b>9,36</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi) (lanjutan):

	2011	2010
<b><u>Pendapatan bunga</u></b>		
PT Ciptadana Securities	120.509	205.329
<b>Persentase dari pendapatan bunga</b>	<b>39,45</b>	<b>49,82</b>

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali piutang lainnya dan piutang pihak berelasi tertentu yang tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan pihak berelasi tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.E.1.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada dana yang dikelola, beban lain-lain dan pendapatan bunga
2.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang lainnya, pendapatan sewa dan piutang antar perusahaan
3.	PT Mandiri Cipta Gemilang PT Menara Bhumimegah PT Villa Permata Cibodas	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Biaya dibayar di muka, uang muka dan jaminan sewa, sewa jangka panjang - bersih dan beban sewa
4.	PT Direct Power	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang - bersih dan beban sewa
5.	PT Bintang Sidoraya	Perusahaan asosiasi PT TPRB	Piutang antar perusahaan
6.	PT Karya Dinamika Investama	Perusahaan asosiasi PT NPI	Piutang antar perusahaan
7.	PT Multipolar Tbk	Pemegang saham mayoritas Perusahaan	Pembelian aset tetap, aset tidak lancar lainnya, hasil penjualan perangkat lunak komputer, pendapatan sewa, beban promosi, beban lain-lain, piutang lain-lain, biaya dibayar di muka dan beban sewa
8.	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena entitas anak PT Multipolar Tbk	Pembelian aset tetap, hasil penjualan aset tetap, hasil pengalihan sewa jangka panjang, aset tidak lancar lainnya, beban promosi dan beban lain-lain
9.	Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Hutang antar perusahaan dan pembayaran untuk beban promosi
10.	PT Matahari Leisure	Perusahaan asosiasi	Hutang antar perusahaan
11.	PT Buana Trans Mandiri	Perusahaan asosiasi	Hutang antar perusahaan
12.	PT Bintang Taratrans Buana PT Air Pasifik Utama	PT TPRB Afiliasi karena entitas anak PT Multipolar Tbk	Beban promosi
13.	Dewan Komisaris dan Direksi	Dewan Komisaris dan Direksi	Pembayaran untuk beban gaji
14.	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi karena entitas anak PT Multipolar Tbk	Beban konsultan
15.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Beban asuransi dan biaya dibayar di muka

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri dari piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, piutang antar perusahaan, beban sewa dan beban lain-lain.

**9. PIUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang jangka panjang lainnya merupakan saldo piutang kepada PT Meadow Indonesia ("PT MI") sehubungan dengan penjualan saham PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS") (Catatan 1c). Pada tanggal 30 September 2011, PT MI telah efektif *merger* dengan PT MDS, sehingga piutang ini beralih ke PT MDS. Sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan pihak Berelasi, mengenai definisi pihak berelasi, sejak tanggal 1 Januari 2011, PT MDS tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Perusahaan (Catatan 36).

**10. INVESTASI**

**Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Investasi pada Perusahaan Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan	Nilai Penyertaan		Akumulasi Bagian atas laba (rugi) bersih Perusahaan Asosiasi yang tidak dibagikan	
		2011	2010	2011	2010
PT Matahari Leisure ("PT ML")	50,00	27.932	24.805	26.495	23.368
PT Bintang Sidoraya ("PT BSR")	24,00	2.380	2.380	(18.581)	(18.581)
PT Tason Mitra Prima ("PT TMP")	50,00	2.082	2.082	(918)	(918)
PT Karya Dinamika Investama ("PT KDI")	36,36	400	400	-	-
Jumlah		<u>32.794</u>	<u>29.667</u>	<u>6.996</u>	<u>3.869</u>

*PT ML*

Perusahaan memiliki 50% pemilikan pada PT ML. PT ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi adalah sebesar Rp3.127 dan (Rp1.833) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

*PT BSR dan PT TMP*

Penyertaan saham pada PT BSR dan PT TMP diperoleh melalui PT TPRB. PT BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir, sementara PT TMP belum beroperasi secara komersial.

*PT KDI*

PT NPI memiliki 36,36% pemilikan pada PT KDI. PT KDI belum memulai operasi komersial.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**10. INVESTASI (lanjutan)**

**Investasi jangka panjang lainnya**

Investasi jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

	2011	2010
<b><u>Penyertaan saham yang dinyatakan dengan metode biaya</u></b>		
Meadow Asia Company Limited ("MAC")		
Saham preferen	711.252	711.252
Saham biasa	171.596	171.596
Sub - jumlah	882.848	882.848
PT Langgeng Mandiri Lestari ("PT LML")	1.000	-
Investasi saham jangka panjang lainnya - bersih	5	5
Sub - jumlah	883.853	882.853
<b><u>Penyertaan Unit Trust</u></b>		
LMIR Trust - SGD26.706 pada tahun 2010	-	186.425
<b>Jumlah</b>	<b>883.853</b>	<b>1.069.278</b>

**MAC**

PT MP memiliki penyertaan saham preferen dan saham biasa pada MAC sehubungan dengan proses pengalihan seluruh kepemilikan saham pada PT MDS masing-masing senilai Rp711.252 dan Rp171.596. Saham preferen ini tidak mempunyai hak suara (*non-voting*) kecuali yang berhubungan dengan perubahan hak-hak atas saham preferen atau saat pembubaran perusahaan. Saham preferen memberikan kepada pemegang sahamnya dividen kumulatif sebesar 13% per tahun. Keputusan pembagian dividen saham preferen merupakan kewenangan MAC dan MAC dapat sewaktu-waktu menebus saham preferennya.

MAC tidak memiliki bidang usaha lain selain investasi pada Asia Color Company Limited ("ACC"). ACC memiliki investasi hanya pada PT MDS. Kepemilikan secara tidak langsung PT MP terhadap PT MDS adalah sebesar 19,63%. Dengan kepemilikan tidak langsung sebesar kurang dari 20%, Perusahaan dianggap tidak mempunyai pengaruh signifikan sehingga investasi pada MAC dicatat dengan menggunakan metode biaya. Berdasarkan metode biaya, investor mencatat investasinya pada perusahaan *investee* sebesar biaya perolehan (Catatan 2e).

**PT LML**

PT SAL memiliki 7,14% pemilikan pada PT LML. PT LML bergerak dalam bidang usaha persewaan ruang perkantoran.

**LMIR Trust**

Pada tanggal 31 Desember 2010, Tristar memiliki 50.389.000 unit LMIR Trust, suatu *trust* yang memiliki investasi pada aset berupa mal komersial dan lahan usaha ritel. Investasi ini diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai pasarnya.

Pada bulan Mei 2011, Tristar telah menjual penyertaan ini dan memperoleh laba bersih sebesar Rp10.040.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<b>2011</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Transaksi selama Tahun Berjalan</b>			<b>Saldo Akhir</b>
		<b>Penambahan</b>	<b>Reklasifikasi*</b>	<b>Pelepasan</b>	
<u>Nilai Tercatat</u>					
Tanah	146.045	20.699	10.393	8.289	168.848
Bangunan	1.012.400	123.371	-	12.490	1.123.281
Renovasi bangunan	196.894	21.908	7.022	28.426	197.398
Peralatan dan instalasi	1.226.060	159.648	13.431	8.716	1.390.423
Kendaraan	22.060	2.112	-	802	23.370
Mesin	329.774	13.118	14.902	865	356.929
Jumlah	2.933.233	340.856	45.748	59.588	3.260.249
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Tanah	1.254	265	-	1.519	-
Bangunan	332.508	45.486	-	8.915	369.079
Renovasi bangunan	103.158	36.007	-	27.975	111.190
Peralatan dan instalasi	608.337	127.796	-	6.510	729.623
Kendaraan	17.538	2.191	-	802	18.927
Mesin	288.696	21.811	-	865	309.642
Jumlah	1.351.491	233.556	-	46.586	1.538.461
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>					
Tanah	7.161	-	-	-	7.161
Bangunan	68.496	-	-	-	68.496
Peralatan dan instalasi	2.626	-	-	-	2.626
Jumlah	78.283	-	-	-	78.283
<b>Bersih</b>	<b>1.503.459</b>				<b>1.643.505</b>

\* reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya

<b>2010</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Transaksi selama Tahun Berjalan</b>			<b>Saldo Akhir</b>
		<b>Penambahan</b>	<b>Reklasifikasi*</b>	<b>Pelepasan**</b>	
<u>Nilai Tercatat</u>					
Tanah	108.809	37.236	-	-	146.045
Bangunan	1.008.972	-	4.007	579	1.012.400
Renovasi bangunan	433.604	12.619	25.895	275.224	196.894
Peralatan dan instalasi	2.094.030	39.074	97.677	1.004.721	1.226.060
Kendaraan	33.134	468	160	11.702	22.060
Mesin	321.684	9.511	8.871	10.292	329.774
Jumlah	4.000.233	98.908	136.610	1.302.518	2.933.233
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Tanah	462	792	-	-	1.254
Bangunan	283.181	49.598	-	271	332.508
Renovasi bangunan	184.704	46.589	-	128.135	103.158
Peralatan dan instalasi	1.053.866	152.668	-	598.197	608.337
Kendaraan	25.159	3.137	-	10.758	17.538
Mesin	274.368	24.617	-	10.289	288.696
Jumlah	1.821.740	277.401	-	747.650	1.351.491
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>					
Tanah	-	7.161	-	-	7.161
Bangunan	-	68.496	-	-	68.496
Renovasi bangunan	-	868	-	868	-
Peralatan dan instalasi	-	13.163	-	10.537	2.626
Jumlah	-	89.688	-	11.405	78.283
<b>Bersih</b>	<b>2.178.493</b>				<b>1.503.459</b>

\* reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya

\*\* termasuk aset tetap PT MDS sebesar Rp521.036 yang tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal 1 April 2010 (Catatan 1c)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Harga jual	14.500	21.411
Nilai buku bersih	(13.002)	(22.427)
<b>Laba (Rugi)</b>	<b><u>1.498</u></b>	<b><u>(1.016)</u></b>

Hasil penjualan aset tetap kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp18.700 (Catatan 8).

Pada tahun 2007, Perusahaan dan Tristar melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aset. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut. Sehubungan dengan penjualan penyertaan unit LMIR Trust oleh Tristar pada bulan Mei 2011 (Catatan 10), maka saldo laba ditangguhkan atas transaksi penjualan investasi saham diakui seluruhnya pada laba rugi tahun berjalan. Rincian saldo Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	307.996	349.427
Amortisasi	(295.651)	(41.431)
Saldo akhir	12.345	307.996
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.098	44.745
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>10.247</u></b>	<b><u>263.251</u></b>

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dibebankan sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	233.015	275.624
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi roti	541	161
Beban lain-lain - lainnya	-	1.616
<b>Jumlah</b>	<b><u>233.556</u></b>	<b><u>277.401</u></b>

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2012 sampai 2041. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tahun 2010, Perusahaan menelaah beberapa aset Perusahaan dan melakukan penurunan nilai beberapa aset tertentu sebesar Rp89.688.

Perusahaan mengasuransikan sebesar Rp118.187 dan USD543.842 pada tanggal 31 Desember 2011 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**12. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA - BERSIH**

Akun ini merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko baru (Catatan 30). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Uang muka sewa kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp324.260 dan Rp625.693 (Catatan 8).

Sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham PT MDS, pada bulan April 2010, Perusahaan menelaah beberapa aset Perusahaan dan melakukan penurunan nilai atas uang muka sewa sebesar Rp644.721 (Catatan 36).

**13. SEWA JANGKA PANJANG - BERSIH**

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko Perusahaan di Kemang Village, Pejaten Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Mega Mall Pluit dan toko lainnya pada tahun 2011 dan lokasi toko-toko Perusahaan di Pejaten Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Mega Mall Pluit, Cibubur Junction dan toko lainnya pada tahun 2010.

Sewa jangka panjang - bersih kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp337.019 dan Rp136.325 (Catatan 8).

Sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham PT MDS, pada bulan April 2010, Perusahaan menelaah beberapa aset Perusahaan dan melakukan penurunan nilai atas aset sewa sebesar Rp129.215 (Catatan 36).

**14. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok (pihak ketiga) dalam rangka pembelian barang dagangan:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Beli putus	1.251.433	956.662
Konsinyasi	38.944	31.331
<b>Jumlah</b>	<b>1.290.377</b>	<b>987.993</b>

Seluruh saldo hutang kepada pemasok pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

**15. HUTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2010, akun ini terutama merupakan hutang dividen interim III sebesar Rp968.033 (Catatan 29). Selain itu, akun ini mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran.



**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**16. PERPAJAKAN**

Hutang pajak terdiri dari:

	2011	2010
Hutang Pajak Penghasilan (setelah dikurangi dengan pembayaran di muka sebesar Rp9.761 pada tahun 2011 dan Rp4.016 pada tahun 2010)	5.224	7.148
Hutang pajak lainnya:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	22.563	47.732
Pasal 23	7.487	6.125
Pasal 25	536	-
Pasal 26	1.103	557
Pajak Pertambahan Nilai	4.707	19.772
Lain-lain	1.804	1.865
<b>Jumlah</b>	<b>43.424</b>	<b>83.199</b>

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	164.372	5.575.257
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan - bersih	(320.041)	(106.543)
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi - bersih	(3.127)	1.833
Laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(158.796)	5.470.547
Beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	(37.049)	(13.724)
Penurunan nilai aset	-	848.656
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	(210.834)
Lain-lain	593	35.378
Beda tetap:		
Beban (Pendapatan) yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak		
- Sewa - bersih	(51.814)	(26.052)
- Bunga	(28.037)	(96.416)
- Dividen	(79)	(7)
- Lainnya - bersih	124.900	-
Laba yang direalisasi/belum direalisasi dari pemilikan saham yang tercatat di bursa efek	154	(7)
Laba Pelepasan Entitas Anak - bersih	-	(6.377.002)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(150.128)	(369.461)
Akumulasi rugi fiskal - bersih	(312.305)	(198.652)
<b>Rugi fiskal kumulatif pada akhir tahun</b>	<b>(462.433)</b>	<b>(568.113)</b>

Perhitungan manfaat (beban) Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Penghasilan kena pajak Entitas Anak	59.940	134.184

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan manfaat (beban) Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan Entitas Anak	(14.985)	(33.546)
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan - tangguhan pada tarif pajak maksimum 25% Perusahaan		
Pengaruh beda temporer:		
Koreksi rugi fiskal tahun 2009 dan 2010	(63.952)	-
Penyusutan dan amortisasi	(9.262)	(3.431)
Penurunan nilai aset	-	212.165
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	(52.709)
Lain-lain	148	28.311
Efek dari taksiran rugi fiskal tahun berjalan	37.532	92.365
Bersih Entitas Anak	(35.534) 6.446	276.701 836
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan tangguhan	(29.088)	277.537
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan - tahun berjalan dan tangguhan Perusahaan Entitas Anak	(35.534) (8.539)	276.701 (32.710)
<b>Bersih</b>	<b>(44.073)</b>	<b>243.991</b>

Perhitungan taksiran hutang Pajak Penghasilan (tagihan pajak) adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan Entitas Anak	14.985	33.546
Pembayaran Pajak Penghasilan di muka Perusahaan		
Pasal 23	52.273	38.978
Entitas Anak		
Pasal 22	-	2
Pasal 23	21.108	2.875
Pasal 25	5.398	1.139
Sub - jumlah	26.506	4.016
Jumlah pembayaran di muka	78.779	42.994
Taksiran hutang Pajak Penghasilan (tagihan pajak) Perusahaan Entitas Anak	(52.273) (11.521)	(38.978) 29.530
<b>Bersih</b>	<b>(63.794)</b>	<b>(9.448)</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada bulan April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) untuk tahun pajak 2007, 2008 dan 2009. Berdasarkan SKP dan STP tersebut, Perusahaan terhutang tambahan Pajak Penghasilan (Pasal 4 (2), 21, 23 dan 26), Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) beserta dendanya sebesar Rp138.050, setelah memperhitungkan tagihan pajak/pajak dibayar di muka. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) tahun 2009, rugi fiskal Perusahaan dikoreksi menjadi Rp42.508. Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan juga menerima SKP dan STP untuk tahun pajak 2010. Berdasarkan SKP dan STP tersebut, Perusahaan terhutang tambahan Pajak Penghasilan (Pasal 4 (2), 21, 23 dan 26) dan PPN beserta dendanya sebesar Rp11.078. Berdasarkan SKPLB tahun 2010, rugi fiskal Perusahaan dikoreksi menjadi Rp269.798 dan tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp52.957 telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak. Penyesuaian atas tagihan pajak, koreksi rugi fiskal dan tambahan pajak terhutang beserta dendanya dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada bulan Juli 2011, PT MGF menerima SKP dan STP untuk tahun pajak 2009. Berdasarkan SKPLB, tagihan pajak PT MGF sebesar Rp1.185 telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak, di mana tagihan pajak tersebut akan dikompensasikan dengan tambahan pajak terhutang. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) dan STP, PT MGF terhutang tambahan atas Pajak Penghasilan (Pasal 4 (2), 21, 23 dan 26) dan PPN beserta dendanya sebesar Rp213. Pada bulan Nopember 2011, PT MGF menerima STP untuk tahun pajak 2010. Berdasarkan STP tersebut, PT MGF terhutang bunga atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp24. Penyesuaian atas tagihan pajak tambahan pajak terhutang beserta denda dan bunganya dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan dengan manfaat (beban) bersih Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	<u>164.372</u>	<u>5.575.257</u>
Beban Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	(41.093)	(1.393.814)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak - bersih	(11.359)	1.629.421
Kesejahteraan karyawan	(242)	(227)
Lain-lain - bersih	72.573	8.611
Koreksi rugi fiskal tahun 2009 dan 2010	(63.952)	-
<b>Manfaat (beban) Pajak Penghasilan konsolidasian - bersih</b>	<b><u>(44.073)</u></b>	<b><u>243.991</u></b>

Pada bulan September 2008, Undang-undang (“UU”) No.7 tahun 1983 mengenai “Pajak Penghasilan” diubah untuk keempat kalinya dengan UU No.36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% dari tarif Pajak Penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Perusahaan dalam posisi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, oleh karena itu, Perusahaan tidak mencadangkan pajak penghasilan badan (tahun berjalan) untuk tahun-tahun tersebut.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Perusahaan:		
Aset pajak tangguhan		
Penurunan nilai aset	212.165	212.165
Akumulasi rugi fiskal	115.608	142.028
Biaya sewa yang ditangguhkan	3.565	2.613
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	3.086	3.611
Pendapatan bunga	-	83
Jumlah	<u>334.424</u>	<u>360.500</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan dan amortisasi	83.055	73.793
Klaim asuransi	3.515	3.515
Pendapatan bunga	196	-
Jumlah	<u>86.766</u>	<u>77.308</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	247.658	283.192
Entitas Anak	29.225	21.538
<b>Jumlah</b>	<b><u>276.883</u></b>	<b><u>304.730</u></b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Entitas Anak	<b><u>2.308</u></b>	<b><u>1.070</u></b>

Per tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2011 ke Kantor Pelayanan Pajak. Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2011 dan 2010 sama dengan yang dilaporkan dalam SPT yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	180.232	124.247
Pemasaran dan perlengkapan	117.413	100.949
Listrik dan energi	35.496	28.800
Sewa	32.174	27.429
Beban bunga	27.462	22.891
Lain-lain	202.616	163.471
<b>Jumlah</b>	<b><u>595.393</u></b>	<b><u>467.787</u></b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**18. HUTANG BANK**

Akun ini terdiri dari hutang bank pihak ketiga sebagai berikut:

	2011	2010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	500.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	400.000	235.000
Bank of China Limited ("BoC") - USD30.000	272.040	269.730
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	240.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")	200.000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")	135.000	135.000
Sub - jumlah	1.747.040	639.730
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	440.000	370.000
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.307.040</b>	<b>269.730</b>

Mandiri

Pada tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan mendapat fasilitas kredit *revolving* dari Mandiri sebesar Rp1.000.000 untuk tahun 2011 dan tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000 saat penjualan Perusahaan mencapai jumlah tertentu. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 27 Oktober 2013.

Per tanggal 31 Desember 2011, fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp500.000 (Catatan 30).

Danamon

Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006, Perusahaan mendapat dua fasilitas kredit modal kerja *revolving* dari Danamon masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp110.000. Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp165.000. Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2013.

Per tanggal 31 Desember 2011, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

BoC

Pada tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *revolving* sebesar USD30.000 dari BoC. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2012. Pada tanggal 27 Desember 2011, fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Januari 2014.

Per tanggal 31 Desember 2011, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

CIMB

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 sebesar Rp240.000 dari CIMB. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2012. Oleh karena itu, seluruh fasilitas kredit yang digunakan disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Bank" per tanggal 31 Desember 2011.

Per tanggal 31 Desember 2011, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

BII

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit promes *revolving* sebesar Rp200.000 dari BII. Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit promes *revolving* sebesar Rp200.000. Fasilitas-fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2012. Oleh karena itu, seluruh fasilitas kredit yang digunakan disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Bank" per tanggal 31 Desember 2011.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**18. HUTANG BANK (lanjutan)**

BII (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2011, fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp200.000 (Catatan 30).

HSBC

Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari HSBC dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp135.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2011. Pada tanggal 19 Desember 2011, fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2013.

Pada bulan September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas *cross currency swap* sebesar USD29.000 dari HSBC yang dapat digunakan sebagai perlindungan atas risiko fluktuasi mata uang. Pada tanggal 26 Juli 2007, fasilitas *cross currency swap* diubah menjadi USD10.000 dan tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2011. Pada tanggal 19 Desember 2011, fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Per tanggal 31 Desember 2011, fasilitas kredit modal kerja telah digunakan.

BNI

Pada tanggal 21 September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas *credit line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dari BNI dan berubah menjadi fasilitas modal kerja *revolving* sejak tanggal 27 Desember 2011 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2014.

Per tanggal 31 Desember 2011, seluruh fasilitas kredit belum digunakan (Catatan 30).

Untuk seluruh fasilitas pinjaman dalam rupiah tersebut di atas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 9,5% sampai 12% dan 10,5% sampai 14% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sedangkan untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Amerika Serikat, Perusahaan dikenakan bunga sebesar 4,19% sampai 4,8% dan 4,3% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

**19. HUTANG OBLIGASI - BERSIH**

Saldo hutang obligasi dihitung sebagai berikut:

	2011	2010
Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III Matahari")	302.000	302.000
Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah II Matahari")	226.000	226.000
Nilai Nominal	528.000	528.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.064)	(4.334)
Bersih	525.936	523.666
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	339.431	-
<b>Bagian Jangka Panjang - bersih</b>	<b>186.505</b>	<b>523.666</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**19. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)**

Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan menerbitkan Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp52.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp90.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar Rp160 per Rp1.000 per tahun selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp136.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar Rp170 per Rp1.000 per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Obligasi III Matahari Seri A dan Sukuk Ijarah II Matahari Seri A telah disajikan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sebagai “Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi - bersih”.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran bunga Obligasi III Matahari dan *fee* Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari dilakukan setiap triwulan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang bertindak selaku agen pembayaran.

PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat *idA+* (*Stable Outlook*) untuk Obligasi III Matahari dan *idA+(sy)* (*Stable Outlook*) untuk Sukuk Ijarah II Matahari pada saat obligasi dan sukuk ijarah tersebut dikeluarkan.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009 dan hasil Sukuk Ijarah II Matahari digunakan untuk menyewa ruang usaha sebagaimana diatur dalam “Akad Wakalah”.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2011.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp2.270 dan Rp1.859.

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat *idA-* untuk Obligasi III Matahari dan *idA-(sy)* untuk Sukuk Ijarah II Matahari, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah *idA-* and *idA-(sy)*, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**19. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)**

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah memberikan ekstra kupon satu kali sebesar 0,4% dari Pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah. Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan menyediakan *sinking fund*, yang digunakan sebagai cadangan pembayaran sebagai berikut:

- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2011;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2012;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.

**20. MODAL SAHAM**

Sejak tanggal 11 Oktober 2000, saham Perusahaan secara efektif telah diperdagangkan tanpa warkat di bursa efek.

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
PT Multipolar Tbk	2.701.391.108	50,2308	1.350.695
PT Star Pacific Tbk	338.419.625	6,2927	169.210
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	2.338.152.067	43,4765	1.169.076
Sub-jumlah	5.377.962.800	100,0000	2.688.981
Modal saham diperoleh kembali	198.584.000		99.292
<b>Jumlah</b>	<b>5.576.546.800</b>		<b>2.788.273</b>

Per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada pemegang saham Perusahaan yang merupakan bagian dari pengurus Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Januari 2002 yang telah diaktanotariskan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 19 tanggal 8 Januari 2002 diputuskan, antara lain, untuk menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki oleh publik dengan jumlah maksimum saham yang dibeli kembali sebanyak 270.599.400 saham atau 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh. Program pembelian kembali saham Perusahaan berakhir pada tanggal 9 Juli 2003. Per tanggal tersebut, Perusahaan telah membeli kembali 198.584.000 saham (73,39% dari jumlah maksimum pembelian saham kembali yang diperkenankan) dari pasar senilai Rp123.236.



**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Berita Acara No. 77 tanggal 27 Desember 2006, dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.005.928.000 saham baru (Rp500 per saham) dan waran Seri I dengan jumlah maksimum 877.593.500 lembar yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham yang melaksanakan HMETD. Setiap 16 saham baru yang dibeli dari Penawaran Umum Terbatas IV akan mendapat 7 waran Seri I yang dapat digunakan untuk membeli saham baru dengan harga Rp900 per saham. Waran tersebut bisa ditukar sejak tanggal 11 April 2008 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2010. Per tanggal akhir penukaran tersebut, sejumlah 864.624.800 waran telah dieksekusi menjadi saham.

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 10 tanggal 4 Nopember 2010 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., saham hasil konversi waran di atas telah ditempatkan dan disetor, sehingga jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.576.546.800 lembar saham.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Agio saham atas:

- Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	30.067
- Konversi obligasi ke saham	144
- Pelaksanaan waran menjadi modal saham	345.850
Beban emisi saham	(51.409)

<b>Bersih</b>	<b>324.652</b>
---------------	----------------

Beban emisi saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I, II, III dan IV kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu masing-masing sebesar Rp1.312, Rp2.475, Rp32.780 dan Rp14.842.

**22. PENJUALAN**

Rincian penjualan dari beli putus dan pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Industri makanan dan minuman	8.365.310	7.294.225
Pusat hiburan keluarga	330.229	303.741
Department store	-	452.571
Lainnya	143.989	113.340
<b>Jumlah</b>	<b>8.839.528</b>	<b>8.163.877</b>

Penjualan dan beban konsinyasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 terutama berasal dari PT MDS.

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Persediaan awal tahun	969.713	1.171.805
Pembelian bersih	7.624.256	6.783.143
Persediaan yang tersedia untuk dijual	8.593.969	7.954.948
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi - PT MDS (Catatan 1c)	-	324.984
Persediaan akhir tahun	1.266.120	969.713
Beban pokok penjualan sebelum beban pabrikasi roti	7.327.849	6.660.251
Beban pabrikasi roti	23.161	17.638
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>7.351.010</b>	<b>6.677.889</b>

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**24. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Sewa - bersih	286.387	398.349
Lain-lain - bersih	(1.285)	162.712
<b>Jumlah</b>	<b>285.102</b>	<b>561.061</b>

Beban sewa - bersih merupakan beban sewa setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp288.277 dan Rp209.702 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	542.085	565.265
Penyusutan (Catatan 11)	233.015	275.624
Listrik dan energi	205.844	220.028
Pajak dan ijin	52.769	30.840
Beban konsultan	44.162	23.706
Perjalanan dinas	33.423	26.576
Asuransi	26.810	26.150
Komunikasi	16.012	17.519
Lain-lain	43.343	66.160
<b>Jumlah</b>	<b>1.197.463</b>	<b>1.251.868</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**26. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Pendapatan bunga	305.466	412.122
Beban bunga	(245.322)	(396.096)
<b>Bersih</b>	<b>60.144</b>	<b>16.026</b>

**27. KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan bersih untuk pemutusan hubungan kerja, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 yang diundangkan pada tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laba rugi tahun berjalan.

Rincian beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya jasa kini	18.023	15.835
Biaya bunga	13.985	16.268
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2.157	1.887
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui yang belum menjadi hak ( <i>non-vested benefit</i> )	5	87
Pengakuan segera biaya jasa lalu atas imbalan yang sudah menjadi hak ( <i>vested</i> )	634	-
<b>Bersih</b>	<b>34.804</b>	<b>34.077</b>
Beban kompensasi	3.549	5.636
Keuntungan karena Kurtailmen	(712)	(927)
Keuntungan karena penyelesaian	(366)	(303)
<b>Jumlah</b>	<b>37.275</b>	<b>38.483</b>

Penyisihan tersebut di atas dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 6,5 - 6,95% pada tahun 2011 dan 8,5% - 9,06% pada tahun 2010
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8% pada tahun 2011 dan 10% pada tahun 2010
Tabel kematian	: Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80)
Tingkat ketidakmampuan	: 10% dari tingkat kematian
Tingkat pensiun	: 100% pada usia pensiun normal
Tingkat pengunduran diri	: 2-9% per tahun pada usia 20 tahun sampai dengan 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	106.752	197.545
Penambahan	37.275	38.483
Pembayaran	(5.193)	(8.399)
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi - PT MDS (Catatan 1c)	-	(120.877)
<b>Bersih</b>	<b>138.834</b>	<b>106.752</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

		2011		2010	
		Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah	Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD	36.685	332.659	44.967	404.298
	SGD	23.601	164.593	877	6.122
	Euro	64	751	96	1.148
	RMB	129	185	130	176
	JPY	1.189	139	1.195	132
	HKD	20	23	28	32
Investasi jangka pendek	USD	4.338	39.338	4.335	38.975
	SGD	93	652	93	652
<b>Jumlah Aset</b>			<b>538.340</b>		<b>451.535</b>
<b>Liabilitas</b>					
Hutang lain-lain	SGD	93	652	93	652
	USD	65	590	65	584
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang bank	USD	30.000	272.040	-	-
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang bank	USD	-	-	30.000	269.730
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>273.282</b>		<b>270.966</b>
<b>Aset bersih</b>			<b>265.058</b>		<b>180.569</b>

**29. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2011, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 13 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp1.613.389 atau Rp300 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Maret 2011 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp2.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tahunan telah dilakukan pada tanggal 22 Maret 2011.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2010, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 40 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp85.716 atau Rp16 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2010 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp2.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tahunan telah dilakukan pada tanggal 23 Juni 2010.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen interim I, II dan III masing-masing sebesar Rp180 (dalam angka penuh) per saham. Pembayaran dividen interim ini masing-masing telah dilakukan pada tanggal 12 Mei 2010, 28 Juni 2010 dan 10 Januari 2011.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

### 30. IKATAN DAN KONTINJENSI

#### IKATAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada Perusahaan untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi Perusahaan sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko Perusahaan, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarah dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah mencatat biaya lisensi masing-masing adalah sebesar Rp220 dan Rp271.

- b. Perusahaan menandatangani "Management Agreement" dengan PT MGF pada bulan Desember 2002, di mana Perusahaan setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada PT MGF. Sebagai kompensasinya, Perusahaan mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pada bulan Nopember 2010, bersamaan dengan telah dialihkannya PT MGF kepada PT NPRI (Catatan 1c), maka *Management Agreement* di atas juga dialihkan.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing adalah sebesar Rp3.929 dan Rp3.571 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

- c. PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) pada bulan Januari 2003, di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha tahun berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan (Lain-lain)" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp8.644 dan Rp7.856.

- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Banjarmasin seluas 4.000 m<sup>2</sup> pada bulan Agustus 2004 dengan PT Donindo Menara Utama. Periode sewa adalah selama 11 tahun terhitung sejak pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan memberikan jaminan sewa sebesar Rp667 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa" per tanggal 31 Desember 2011. Per tanggal 31 Desember 2011 toko belum dibuka.

- e. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Yogyakarta seluas 20.343 m<sup>2</sup> pada bulan Februari 2007 dan telah diperbaharui pada bulan Mei 2010 dengan PT Gerbang Perkasa. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp129.000 per tanggal 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa".

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**IKATAN (lanjutan)**

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa, waktu serah terima ruangan akan dilakukan selambat-lambatnya sampai dengan Juli 2012, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama 7 tahun dan tunjangan partisipasi promosi pembukaan toko senilai Rp3.800. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.

- f. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Bali seluas 15.267 m<sup>2</sup> pada bulan Maret 2007 dan telah diperbaharui pada bulan Desember 2010 dengan PT Perisai Emas. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp214.827 per tanggal 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa, waktu serah terima ruangan akan dilakukan selambat-lambatnya sampai dengan Juni 2012, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama 7 tahun 4 bulan dan tunjangan partisipasi promosi pembukaan toko senilai Rp6.400. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.

- g. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 14.715 m<sup>2</sup> pada bulan Juli dan Nopember 2007 dengan PT Gaya Kreasindo Permai. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- h. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Semarang seluas 20.000 m<sup>2</sup> pada bulan Maret 2008 dan telah diperbaharui pada bulan Januari 2011 dengan PT Trimitra Exelindo Utama Karya. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp113.353. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp113.353 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa, waktu serah terima ruangan akan dilakukan selambat-lambatnya sampai dengan Juni 2012, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama 3 tahun 1 bulan dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp3.400. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.

- i. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan gedung di Jakarta masing-masing seluas 40.500 m<sup>2</sup> dan 9.968 m<sup>2</sup> pada bulan Maret 2008 dengan PT Bima Mitra Utama Energi. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp117.682. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp117.682 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Mei 2010, waktu serah terima ruangan akan dilakukan selambat-lambatnya sampai dengan April 2012, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama 2 tahun 10 bulan dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp3.530. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.

- j. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ulang ruangan di Jakarta seluas 14.000 m<sup>2</sup> pada bulan Maret 2008 dengan PT Rangkai Ribu Paremas. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp154.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp154.433 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa".

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**IKATAN (lanjutan)**

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Mei 2011, waktu serah terima ruangan akan dilakukan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2012, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama 2 tahun 3 bulan. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.

- k. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 19.660 m<sup>2</sup> pada bulan September 2008 dengan PT Khatulistiwa Multipromo. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp196.600. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp196.600 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Desember 2010, waktu serah terima ruangan akan dilakukan selambat-lambatnya sampai dengan Oktober 2012, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama 2 tahun 9 bulan dan tunjangan partisipasi promosi pembukaan toko senilai Rp5.900. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.

- l. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Bali seluas 10.789 m<sup>2</sup> pada bulan September 2008 dengan PT Inovasi Ragam Abadi. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp140.956. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp140.956 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Desember 2010, waktu serah terima ruangan akan dilakukan selambat-lambatnya sampai dengan Oktober 2012, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama 2 tahun 9 bulan dan tunjangan partisipasi promosi pembukaan toko senilai Rp4.230. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.

- m. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Surabaya seluas 22.739 m<sup>2</sup> pada bulan September 2008 dengan PT Sitryco Riwani Jaya. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp197.716. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp197.716 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Desember 2010, waktu serah terima ruangan akan dilakukan selambat-lambatnya sampai dengan Agustus 2012, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama 3 tahun 4 bulan dan tunjangan partisipasi promosi pembukaan toko senilai Rp5.930. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.

- n. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 24.858,91 m<sup>2</sup> pada tanggal 12 Nopember 2008 dengan PT Mandiri Cipta Gemilang. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp324.260. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp324.260 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Desember 2010, waktu serah terima ruangan akan dilakukan selambat-lambatnya sampai dengan Juni 2013, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama 5 tahun dan tunjangan partisipasi promosi pembukaan toko senilai Rp9.700. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**IKATAN (lanjutan)**

- o. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Manado seluas 7.300 m2 pada tanggal 26 Agustus 2009 dengan PT Papetra Perkasa Utama. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah uang muka sewa sebesar Rp14.016. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp10.512 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- p. PT MP menandatangani "Vendor Loan Agreement Security Assignment" pada tanggal 29 Maret 2010 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), di mana PT MP telah menjaminkan piutang yang diperoleh dari PT MI (pada tanggal 30 September 2011, PT MI telah efektif *merger* dengan PT MDS) kepada CIMB, sebagai jaminan atas pinjaman PT MDS.
- q. Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi pada tanggal 1 Juli 2010 dengan PT Visionet Internasional, di mana PT Visionet Internasional akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis Perusahaan.
- r. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Kalimantan seluas 5.081 m2 pada bulan Oktober 2010 dengan PT Diyatama Banua Raya. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa dan memberikan jaminan sewa sebesar Rp915 dan Rp686 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- s. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Jayapura seluas 4.760 m2 pada bulan Nopember 2010 dengan PT Modern Widya Tehnical. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp1.628 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- t. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa unit non hunian di Depok seluas 5.779 m2 pada bulan Januari 2011 dengan PT Mega Pasanggrahan Indah. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp1.075 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- u. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Samarinda seluas 7.000 m2 pada bulan Februari 2011 dengan PT Borneo Inti Graha. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp8.400 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- v. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Tangerang seluas 7.300 m2 pada bulan Februari 2011 dengan PT Paramita Bangun Persada. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp1.478 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- w. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Ambon seluas 6.570 m2 pada bulan April 2011 dengan PT Bliss Properti Indonesia. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa dan memberikan jaminan sewa sebesar Rp872 dan Rp10.000 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.



**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**IKATAN (lanjutan)**

- x. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Tangerang seluas 1.500 m<sup>2</sup> pada bulan Mei 2011 dengan PT Lippo Karawaci Tbk. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- y. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Jakarta seluas 5.000 m<sup>2</sup> pada bulan Juli 2011 dengan PT Abadi Mas Cemerlang. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- z. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Cibubur seluas 5.240 m<sup>2</sup> pada bulan Agustus 2011 dengan PT Sinar Bahana Mulya. Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp1.415 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- aa. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Palembang seluas 7.000 m<sup>2</sup> pada bulan Oktober 2011 dengan PT Palembangparagon Mall. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah memberikan jaminan sewa sebesar Rp84.000 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- bb. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Jambi seluas 4.133 m<sup>2</sup> pada bulan Nopember 2011 dengan PT Permata Bungo Plaza. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- cc. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Kendari seluas 5.000 m<sup>2</sup> pada bulan Nopember 2011 dengan PT Mitra Anda Sukses Bersama. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah memberikan jaminan sewa sebesar Rp60.000 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- dd. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Aceh seluas 5.000 m<sup>2</sup> pada bulan Nopember 2011 dengan PT Harun Plaza. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- ee. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Kalimantan seluas 5.000 m<sup>2</sup> pada bulan Desember 2011 dengan PT Lamfata Retailindo Perkasa. Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- ff. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Madura seluas 4.333 m<sup>2</sup> pada bulan Desember 2011 dengan PT Suramadu Sukses. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- gg. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Sulawesi Utara seluas 6.000 m<sup>2</sup> pada bulan Desember 2011 dengan PT Garsa Gemilang. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah memberikan jaminan sewa sebesar Rp54.000 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**IKATAN (lanjutan)**

- hh. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Kupang seluas 6.000 m2 pada bulan Desember 2011 dengan PT Nusa Investa Mandiri. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah memberikan jaminan sewa sebesar Rp54.000 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- ii. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Kupang seluas 6.000 m2 pada bulan Desember 2011 dengan PT Nusa Bahana Niaga. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah memberikan jaminan sewa sebesar Rp72.000 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- jj. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 6.000 m2 pada bulan Desember 2011 dengan PT Sinergi Utama Mitra Propertindo. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah memberikan jaminan sewa sebesar Rp90.000 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- kk. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Tangerang seluas 4.500 m2 pada bulan Desember 2011 dengan PT Sarana Horizon Investama. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah memberikan jaminan sewa sebesar Rp54.000 per tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2011, toko belum dibuka.
- ll. Per tanggal 31 Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.200.000 (Catatan 18).

**KONTINJENSI**

Pada tanggal 9 Desember 2010, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama dengan PT Griyapesona Mentari ("GPM") yang isinya antara lain: Perusahaan ditawarkan untuk membeli unit *strata title* seluas 10.258 m2 di Gedung Supermall Cilegon dengan harga Rp50.000, dimana sebesar Rp40.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2010, dan sisanya sebesar Rp10.000 akan dibayarkan pada tanggal 9 April 2011. Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan rencana pembelian tersebut dengan mengirimkan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2011 kepada GPM, dan bila hal tersebut terjadi maka GPM akan mengembalikan uang pembayaran sebesar Rp40.000 ditambah bunga 12% per tahun atau uang tersebut akan diperhitungkan sebagai pembayaran sewa di Supermall Cilegon, Supermall Karawang, Supermall Cianjur dan Supermall Sukabumi.

Pada tanggal 28 Januari 2011, Perusahaan mengirimkan surat kepada GPM yang isinya Perusahaan mengambil opsi untuk membatalkan rencana pembelian unit *strata title* tersebut, yang mana sesuai kesepakatan bersama, GPM wajib mengembalikan uang yang telah diterimanya paling lambat pada tanggal 9 April 2011.

Pada tanggal 28 April 2011, GPM mengirimkan surat kepada Perusahaan yang isinya meminta agar jadwal pengembalian uang diundur hingga akhir Juni 2011.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Juni 2011, GPM dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 10/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST ("Putusan Pailit") dan menunjuk Yana Supriyatna, S.H. selaku Kurator dari GPM. Atas Putusan Pailit tersebut, GPM telah melakukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung RI dan hingga saat ini upaya hukum tersebut masih dalam proses. Walaupun GPM dalam status pailit, Hakim Pengawas melalui Penetapan No. 03/HP/VII/2011/PN.JKT.PST-10/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 6 Juli 2011 telah memberikan izin dan atau persetujuan kepada Kurator untuk tetap melanjutkan usaha GPM (dalam pailit) sehingga gedung / mall milik GPM yang berstatus sebagai harta pailit (budel Pailit) tetap bisa beroperasi. Sehubungan dengan Putusan Pailit tersebut, Perusahaan telah mendaftarkan diri sebagai kreditur konkuren dengan mengajukan tagihan kepada Kurator dari GPM sebesar Rp42.507 yang diperhitungkan dari pokok pembayaran ditambah bunga (yang dihitung sampai dengan tanggal 16 Juni 2011). Pada rapat pencocokan hutang, dari seluruh tagihan yang diajukan oleh Perusahaan, Kurator hanya menerima sebesar Rp42.101. Oleh karena itu, melalui surat No. 173/LIT-Ext/X/2011 tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan mengajukan Bantahan atau Renvoi Prosedur. Hingga saat ini, proses kepailitan masih dalam tahap proses kasasi dan pemeriksaan Bantahan atau Renvoi Prosedur.

**31. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu jaringan toko serba ada dan pusat hiburan keluarga.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha diluar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan pendapatan dan beban yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak diantaranya di bidang investasi, perdagangan umum, restoran, dan lain-lain.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	Jaringan Toko Serba Ada	Pusat Hiburan Keluarga	Lainnya	Jumlah
<b>2011</b>				
<b>Hasil Operasi</b>				
Penjualan dari beli putus dan pendapatan usaha lainnya	8.365.310	330.229	143.989	8.839.528
Penjualan konsinyasi	416.790	-	11.833	428.623
Biaya konsinyasi	(351.386)	-	(8.154)	(359.540)
Pendapatan (beban) - bersih	(90.691)	1.136	149.699	60.144
Penyusutan dan amortisasi	(198.433)	(28.147)	(32.485)	(259.065)
Bagian atas laba asosiasi - bersih	-	-	3.127	3.127
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	(35.534)	(9.510)	971	(44.073)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>(331.030)</b>	<b>34.438</b>	<b>416.891</b>	<b>120.299</b>
<b>Informasi segmen</b>				
Investasi dalam Perusahaan asosiasi	-	-	32.794	32.794
Pengeluaran modal	337.571	44.027	133.282	514.880
Aset segmen dilaporkan	7.040.245	185.431	3.082.493	10.308.169
Liabilitas segmen dilaporkan	4.473.102	75.538	76.081	4.624.721

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**31. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jaringan Toko Serba Ada	Pusat Hiburan Keluarga	Lainnya	Jumlah
<b>2010</b>				
<b>Hasil Operasi</b>				
Penjualan dari beli putus dan pendapatan usaha lainnya	7.746.796	303.741	113.340	8.163.877
Penjualan konsinyasi	1.372.561	-	10.597	1.383.158
Biaya konsinyasi	(994.844)	-	(7.413)	(1.002.257)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	18.429	781	(3.184)	16.026
Penyusutan dan amortisasi	(255.880)	(36.999)	(23.033)	(315.912)
Bagian atas rugi asosiasi - bersih	(1.955)	-	122	(1.833)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	252.370	(7.763)	(616)	243.991
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>5.857.599</b>	<b>24.587</b>	<b>(62.938)</b>	<b>5.819.248</b>
<b>Informasi segmen</b>				
Investasi dalam Perusahaan asosiasi	-	-	29.667	29.667
Pengeluaran modal	164.956	27.849	43.678	236.483
Aset segmen dilaporkan	8.491.288	174.197	2.755.115	11.420.600
Liabilitas segmen dilaporkan	3.830.373	67.503	328.692	4.226.568

Seluruh penjualan Perusahaan berlokasi di Indonesia. Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Indonesia	6.403.216	5.509.532
Luar Indonesia	5	186.430
Jumlah segmen aset tidak lancar <sup>)</sup>	6.403.221	5.695.962

<sup>)</sup> tidak termasuk piutang pihak berelasi dan aset pajak tangguhan

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di bank, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan. Sehingga, Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 18.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali untuk investasi yang diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual, nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek maupun dengan tingkat suku bunga mengambang. Investasi yang diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual dicatat mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

### **33. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

### **34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai tukar (dalam jumlah penuh) sebesar Rp9.068 untuk USD1 dan Rp6.974 untuk SGD1, sedangkan pada tanggal 14 Maret 2012, nilai tukar tersebut sebesar Rp9.193 untuk USD1 dan Rp7.286 untuk SGD1. Dengan nilai tukar pada tanggal 14 Maret 2011, Perusahaan memperoleh laba kurs lebih kurang Rp8.742 atas aset bersih mata uang asing per tanggal 31 Desember 2011.

### **35. PERNYATAAN SAK YANG DIREVISI**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan yang direvisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 26: Biaya Pinjaman
- PSAK 28: Akuntansi Asuransi Kerugian
- PSAK 30: Sewa
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi
- PSAK 36: Akuntansi Asuransi Jiwa
- PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46: Pajak Penghasilan
- PSAK 50: Instrumen Keuangan - Penyajian
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan & Pengukuran
- PSAK 56: Laba per saham
- PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan
- PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 63: Pelaporan keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64: Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2a, sehubungan dengan penerapan PSAK yang baru berlaku dan agar konsisten dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah mereklasifikasi akun-akun posisi keuangan dan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi menambah (mengurangi)	Setelah reklasifikasi
<b><u>Akun-akun posisi keuangan</u></b>			
Piutang Lain-lain - bersih*			
- Pihak ketiga	164.986	12.485	177.471
Piutang pihak berelasi - bersih	1.113.357	(1.100.844)	12.513
Piutang jangka panjang lainnya	-	1.088.359	1.088.359
Uang muka pembelian aset tetap	26.233	(26.233)	-
Uang muka dan jaminan sewa - bersih	1.340.049	54.486	1.394.535
Aset tidak lancar lainnya	154.645	(28.253)	126.392
Hutang Lain-lain	1.108.223	2.035	1.110.258
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - hutang lainnya	2.035	(2.035)	-
Liabilitas - Hak minoritas**	52.574	(52.574)	-
Ekuitas - Kepentingan non-pengendali	-	52.574	52.574
<b><u>Akun-akun laba rugi</u></b>			
Pos Luar Biasa	5.733.215	(5.733.215)	-
Laba pelepasan Entitas Anak - bersih	-	5.518.619	5.518.619
Manfaat Pajak Penghasilan - Tangguhan	62.941	214.596	277.537

\* Direklasifikasi agar sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

\*\* Direklasifikasi agar sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan

Pos luar biasa yang direklasifikasi sebagai Laba pelepasan Entitas Anak - bersih dan Manfaat Pajak Penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan nilai bersih setelah memperhitungkan beban terkait lainnya yang diperoleh Perusahaan atas transaksi penjualan kepemilikan saham PT MDS (Catatan 1c, 11, 12 dan 13).

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2012.